

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang untuk dicaci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inovator dan sekaligus mediator bagi sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi ini, mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan

sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada mulanya SMA NEGERI 1 JETIS Masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas I, 3 kelas II, dan 3 kelas III.

Sebelum mencapai masa keemasan, SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Bantul
Kecamatan	: Jetis
Desa	: Sumberagung
Jalan	: Imogiri Barat
Kode Pos	: 55781
Telpon/Fax	: (0274) 6993607/ -
E-mail/Website	: surat@sman1jetis-bantul.sch.id www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis Bantul

a. Visi

”Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis ke Arah Globalisasi, dan Arif dalam Lingkungan.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
- 2) Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
- 3) Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
- 4) Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Kondisi fisik sekolah sedang dalam proses pembangunan. Terdapat gedung-gedung yang dibangun kembali menjadi bangunan baru. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sudah terjaga serta taman yang ada di sekolah sudah bagus.

Gedung sekolah terdiri dari 25 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 7 laboratorium (Kimia, Biologi, Fisika, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

a. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 25 kelas yang terdiri dari kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, XI MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di lantai dua, tepat di bagian atas ruang Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta kondisi penerangan yang baik. Ruang Perpustakaan berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca dan terdiri dari meja

baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan AC sehingga para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA tersusun atas laboratorium Kimia, Biologi, dan Fisika. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ulang ruang laboratorium IPA, dan sangat dibutuhkan seorang Laboran untuk mengurus sebuah Laboratorium.

d. Laboratorium Multimedia

Laboratorium multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari \pm 40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

e. Masjid

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.

f. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: buku-buku paket, white board, boardmarker, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan di setiap kelas dilengkapi dengan LCD.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan

tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang yaitu untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.

h. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di samping kiri kelas XI IPS 4. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam toster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK, maka jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

i. Koperasi Sekolah

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy. Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu berjalan lancar sekarang tidak berjalan karena terhalang oleh kesibukan siswa-siswanya.

j. Ruang OSIS

OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya.

k. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreatifitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multimedia yang di adakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII.

Kemudian untuk daftar ekstrakurikuler antara lain:

NO	CABANG EKSTRAKURIKULER
1	Pramuka
2	Komputer Multi Media / Desain Grafis
3	Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4	Buletin
5	Seni Tari
6	Seni Musik
7	Bola Basket

8	Bola Voly
9	Sepak Bola / footsal
10	Karate
11	Menjahit (dasar dan lanjut)
12	Pencak silat
13	Karawitan
14	Teater/Drama
15	PMR
16	Kewirausahaan Pengolahan hasil pertanian
17	Olimpiade
18	Bahasa Inggris
19	Baca Tulis Al Quran

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non- akademik. Potensi- potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar- mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan di tambah oleh berbagai bimbingan belajar. Selain itu pengembangan potensi non- akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 62 dengan kualifikasi PNS S1 55 orang, S1 Non Kependidikan 4 orang, S2 2 orang, dan S3 1 orang. Jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang S1. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

d. Administrasi

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

e. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja kelompok dan individu antara lain untuk program kerja kelompok dilaporkan dalam Laporan Kelompok PPL SMA Negeri 1 Jetis dan program kerja individu dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PPL SMA Negeri 1 Jetis.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA Negeri 1 Jetis khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Fisika adalah sebagai berikut:

1. Program PPL

PPL merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi praktikan yaitu program studi Pendidikan Fisika. Dalam pelaksanaannya kami merencanakan program PPL sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik untuk mengajar. Praktik mengajar maksimal dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

b. Perhitungan Jam Efektif

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran Fisika sehingga dapat melakukan pembagian waktu.

c. Penyusunan Prota dan Prosem

Penyusunan Prota dan Prosem bertujuan untuk mengetahui distribusi kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Fisika pada silabus agar bisa digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali mengajar di kelas agar berjalan sesuai alokasi waktu yang ada.

e. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini, praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan. Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Maksud dari persiapan di sini adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan Mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Ada satu syarat mutlak yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu melakukan pendaftaran. Pembayaran pendaftaran dilakukan di bank yang telah ditunjukkan dan bekerja sama dengan UNY. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa mendaftarkan sebagai calon peserta PPL melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id, LPPMP berkoordinasi dengan Fakultas menentukan dan menyeleksi terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi calon peserta PPL. Selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Tipe jenis sekolah/lembaga
2. Permasalahan yang ada di sekolah
3. Kebutuhan sekolah atau lembaga
4. Variasi jurusan dan program studi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan, koordinasi dengan DPL sebelum melakukan observasi sekolah. Kegiatan sebelum observasi kondisi lingkungan yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Dilanjutkan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PPL baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian di buat proses pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh pihak UNY adalah :

1. Observasi

a. Pembekalan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Pembekalan ini dilaksanakan selama 1 hari di Ruang Seminar Lantai II, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri

Yogyakarta. Pembekalan ini diikuti oleh semua jurusan yang terdapat di FMIPA.

b. Pembekalan di Jurusan Masing-masing

Pembekalan ini dilakukan oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sekolah bertujuan untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan kelompok kecil ini mahasiswa menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena hanya diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

c. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Jetis bertujuan agar Mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa praktikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada disekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama saat mahasiswa praktikan melakukan observasi sebelum terjun ke lapangan. Pada saat itu, mahasiswa pratikan yang berjumlah 25 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, ruang TU, perpustakaan, ruang BK, ruang pelaksanaan Pembelajaran, dan elemen-elemen lain yang berada di SMA Negeri 1 Jetis.

d. Observasi Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa praktikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi peserta didik, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan pembelajaran tersebut. Dari observasi pembelajaran tersebut, mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

e. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi meliputi :

- 1) Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- 2) Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar, dan menutup pembelajaran.
- 3) Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- 4) Observasi sarana dan pra sarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

f. Pengajaran Mikro

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* yang merupakan salah satu prasyarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2015 didampingi oleh dosen yang akan menjadi Dosen Pendamping PPL saat praktikan melakukan PPL di sekolah.

g. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- 1) Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- 2) Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan sistem ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas.
- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Menyusun RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik
- 5) Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai pengajaran, praktikan melakukan observasi sekolah dan observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa praktikan dalam mengajar di dalam kelas. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi kelas

dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, meliputi: peserta didik, kondisi media pembelajaran, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

Program praktik lapangan (PPL) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar dikelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen inti. Komponen-komponen tersebut berdasarkan masing-masing kompetensi. Komponen-komponen tersebut antara lain :

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti berdasarkan pada tujuan dari pokok bahasan yang telah ditentukan dalam silabus. Mencakup fungsi tugas atau pekerjaan yang mendukung sebagian atau keseluruhan dari standar kompetensi.

2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam silabus. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

3) Materi Pokok

Berisi materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik.

4) Alokasi Waktu

Pembagian waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

5) Indikator

Merupakan pernyataan yang memberikan ukuran atau batasan sejauh mana setiap sub kompetensi dapat dicapai sesuai dengan standar dan patokan yang ditentukan.

6) Materi Pembelajaran

Merupakan batasan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa saat proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.

7) Saran dan Sumber Belajar

Merupakan sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar baik sebagai sarana (media) utama maupun pelengkap (pendukung).

8) Metode Pembelajaran

Media pembelajarann berisi tentang media atau alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

9) Penilaian

Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar diawali dengan salam, peresensi, apersepsi, motivasi dan dilanjutkan pada inti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan pada proses pembelajaran dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Bentuk evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan tes maupun non test pada setiap pertemuannya.

Praktikan menekankan inti dari simpulan materi yang diajarkan, memberikan kesempatan bertanya, doa, dan salam. Kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas X dan kelas XI. Jadwal mengajar kelas X yaitu hari Senin dan untuk jadwal mengajar kelas XI yaitu hari Selasa dan Kamis. Untuk rencana mengajar dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Adapun jam mata pelajaran yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar Mata Pelajaran Fisika

Tahun 2015/2016

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi	Kelas
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	5-6	Analisis Gerak Lurus	XI IPS 4
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	6-7	Analisis Gerak Parabola	XI IPS 4
3.	Senin, 24 Agustus	1-3	Pengukuran	X IPS 3

	2015			
4.	Selasa, 25 Agustus 2015	5-6	Analisis Gerak Parabola	XI IPS 4
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	6-7	Analisis Gerak Melingkar	XI IPS 4
6.	Senin, 31 Agustus 2015	1-3	Ketidakpastian Pengukuran	X IPS 3
7.	Selasa, 1 September 2015	5-6	Ulangan Harian	XI IPS 4
8.	Kamis, 3 September 2015	6-7	Remedi dan Pengayaan	XI IPS 4
9.	Senin, 7 September 2015	1-3	Aturan Angka Penting dan Ulangan Harian	X IPS 3

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembukaan meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik dan melakukan apersepsi mengkaitkan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi saat pembelajaran teori dan praktik di lapangan yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat oleh praktikan kepada peserta didik. Pembelajaran teori di dalam kelas lebih menekankan praktikan untuk berlatih berbicara didepan kelas.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan dan kemudian di kuatkan oleh praktikan agar kesimpulan didapat dengan jelas.

4) Memberikan Evaluasi

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa

tes, non tes serta pekerjaan rumah (PR). Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

5) Menutup Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang Guru Pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan Laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi hasil konsultasi, kemudian hasil yang sudah direvisi diberikan kepada Guru Prmbimbing PPL untuk dinilai sebagai acuan penilaian kegiatan PPL.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil pratik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah mikro *teaching* dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwa secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan mikro dan pembekalan sudah dapat mengenai

sasaran, yaitu memberikan bekal praktikkan yang relevan dengan hal yang sebenarnya.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. PPL ini sangat dirasakan manfaatnya bagi praktikan. Mulai dari persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, sampai bertatap muka langsung dengan siswa, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan lain sebagainya.

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Bapak Drs. Suyoso, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Daimah, S. Pd. selaku Guru Pembimbing di SMA N 1 Jetis.

a. Hambatan Kegiatan PPL

Beberapa hambatan yang terjadi pada saat PPL di SMA N 1 Jetis, antara lain :

- 1) Pada saat mengajar pertama kali, praktikan merasa canggung karena belum terbiasa.
- 2) Saat peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas peserta didik hanya diam sehingga praktikan tidak tahu apakah peserta didik sudah jelas mengenai materi yang sudah disampaikan atau belum.
- 3) Banyak peserta didik yang ramai ketika dijelaskan materi pembelajaran, membuat praktikan mengalami kewalahan dalam pengelolaan kelas.

b. Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PPL

Berikut upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, antara lain :

- 1) Praktikan berusaha tenang dan menghilangkan rasa canggung.
- 2) Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham mengenai materi yang disampaikan.
- 3) Menegur peserta didik yang ramai agar tenang saat dijelaskan materi pembelajaran.

2. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya sendiri bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, namun juga pembelajaran terhadap "nilai" suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seseorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan.

Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri, yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan "nilai" pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar mengenai berbagai ilmu.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman, diantaranya :

- 1) Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- 2) Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh pada saat kuliah.
- 3) Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kelas maupun luar kelas atau praktik pada saat pembelajaran.
- 4) Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mahasiswa untuk mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia berkuakitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan kelompok sasaran PPL untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Jetis pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus.
2. PPL mampu menjadikan salah satu wadah untuk mahasiswa dalam penyusunan suatu program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PPL memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan langsung berhadapan dengan berbagai macam sifat peserta didik.
4. Secara keseluruhan, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang tepat untuk mempraktekan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya.
6. Bimbingan dari pihak sekolah baik guru pembimbing maupun guru lainnya kepada para mahasiswa praktikan, sangat membantu terlaksanaannya program PPL dengan lancar.
7. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

B. Saran

- 1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga praktikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
 - b. Perlu koordinasi yang baik antara UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.
 - c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah nyata yang dihadapi mahasiswa PPL dilapangan.
- 2) Bagi SMA Negeri 1 Jetis
 - a. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa observasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
 - b. Penambahan karyawan sebagai Laboran, agar Laboratorium IPA dapat dirawat dengan baik dan rapi.
 - c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca diperpustakaan.
- 3) Bagi Mahasiswa PPL Periode Selanjutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan dan peserta didik.
 - b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari materi yang akan diajarkan di sekolah maupun mencari referensi buku di tempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
 - c. Mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
 - d. Perlu adanya kerjasama yang lebih baik lagi mahasiswa dengan pihak sekolah.
- 4) Bagi Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis
 - a. Hargailah mahasiswa praktikkan selayaknya seorang guru.
 - b. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikkan.
 - c. Pelajari kembali materi yang telah diberikan oleh mahasiswa praktikkan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.